

ABSTRAK

UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK SAMBANG GETIH (*Hemigraphis colorata*) TERHADAP *Shigella dysenteriae* PENYEBAB DISENTRI

Diare adalah salah satu jenis penyakit yang sangat umum ditemukan di seluruh dunia. Salah satu jenis diare yang menjadi permasalahan dunia adalah disentri yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Shigella dysenteriae*. Alternatif mengatasi disentri pada umumnya dengan menggunakan antibiotik seperti siprofloksasin, namun antibiotik tersebut tidak diperbolehkan untuk ibu hamil dan anak dibawah 5 tahun. Dengan demikian, dibutuhkan suatu alternatif untuk dijadikan sebagai antibakteri terhadap disentri yang disebabkan oleh bakteri *Shigella dysenteriae*. Salah satu tanaman yang dapat dijadikan alternatif sebagai antibakteri untuk mengatasi disentri yaitu sambang getih (*Hemigraphis colorata*). Tujuan penelitian ini yaitu menentukan rendemen dari masing-masing ekstrak dan mengidentifikasi senyawa metabolit sekunder yang terkandung di dalamnya serta menentukan ekstrak yang memiliki daya hambat paling besar terhadap pertumbuhan *Shigella dysenteriae* penyebab disentri. Metode ekstraksi yang digunakan yaitu metode maserasi dengan tiga tingkat kepolaran pelarut. Pengujian aktivitas antibakteri dilakukan dengan metode *disk diffusion*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendemen ekstrak *n*-heksana sebesar 0,6935 %, etil asetat sebesar 2,3877 % dan ekstrak etanol 13,4591 %. kemudian senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam ekstrak sambang getih (*Hemigraphis colorata*) meliputi alkaloid, flavonoid, tanin, kumarin, steroid dan terpenoid. Daya hambat yang paling besar terhadap pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae* penyebab disentri yaitu terdapat pada ekstrak etil asetat dengan zona hambat sebesar 2,0 mm yang tergolong ke dalam aktivitas antibakteri yang lemah.

Kata-kata kunci: Antibakteri; Metabolit sekunder; Sambang getih (*Hemigraphis colorata*); *Shigella dysenteriae*;